

## ABSTRAKSI

Efisiensi adalah sebuah parameter untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan maupun perbankan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efisiensi perbankan syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan menggunakan metode *SFA* (*Stochastic Frontier Analysis*).

Populasi dari penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah. Dari populasi tersebut, terpilih 10 Bank Umum Syariah dan 5 Unit Usaha Syariah dengan *purposive* sampling. Variabel *input* yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya operasional, total aset dan biaya tenaga kerja. Sedangkan variabel *output* yang digunakan adalah total pembiayaan. Penelitian ini menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dengan fungsi produksi dan pendekatan intermediasi. Hasil pengukuran SFA dalam bentuk skor 0-1, apabila semakin mendekati 1 maka semakin efisien pula bank tersebut. *Independent sample t-test* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur perbedaan tingkat efisiensi setiap kelompok bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode 2010-2014 perbankan syariah mengalami peningkatan efisiensi setiap periodenya. Nilai rata-rata efisiensi ada Bank Umum Syariah adalah 0.43994 dan Unit Usaha Syariah sebesar 0.47654, sehingga dapat disimpulkan bahwa UUS lebih unggul daripada BUS. Hasil *panel* pengujian hipotesis, bahwa total aset signifikan dan berpengaruh positif terhadap total pembiayaan, biaya operasional tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap total pembiayaan, dan biaya tenaga kerja tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap total pembiayaan. Hasil pengujian pada *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat efisiensi antara BUS dan UUS.

**Kata Kunci : Efisiensi, *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS)**